BUPATI PINRANG : BERAS JEMPITAN IBU-IBU SURONATAN MENGESANKAN SAYA

Senin, 20-08-2014

Punnia Pinrang - "Saya pernah hidup di tengah-tengah lingkungan Muhammadiyah. Tepatnya di Suronatan, Jl. Nyai Ahmad Dahlan sekitar tahun 1986. Saya menikmatinya. Saya terkesan dengan beras jempitan ibu-ibu warga Suronatan. Setiap hendak memasak kalau malam, ibu-ibu menyisihkan sejempit atau sejemput beras yang kemudian disimpan di botol air minum yang ditaruh di depan rumah. Tugas anak mudalah yang menjemput untuk selanjutnya dipakai kegiatan sosial" kenang Bupati Pinrang Aslam Patonangi saat membawakan sambutan dalam Syawalan 1435 H Pimpinan Daerah Muhammadiyah Pinrang, Rabu, (19/08/2014) bertempat di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Kabupaten Pinrang.

Dibagian lain sambutannya Bupati Pinrang mengapresiasi konstribusi Muhammadiyah dalam memajukan dan mencerdaskan bangsa. "Sungguh, Muhammadiyah memperlihatkan konstribusi yang sangat jelas dalam segala bidang. Rumah sakit, sekolah, pondok pesantren, masjid, panti yang kesemuanya ini untuk kemajuan bangsa.", sembari menyampaikan sumbangan sebanyak 250 zak semen untuk kelanjutan pembangunan Pusat Dakwah Muhammadiyah Kabupaten Pinrang seraya berharap bahwa PUSDAM nantinya menjadi tempat diskusi, dialog, berkegiatan untuk kemaslahatan umat.

Hadir pada kesempatan tersebut Ketua PWM Sulsel Dr. H. Muh. Alwi Uddin, M.Ag. didampingi Sekretaris Eksekutif PWM Umar Sadik, Ketua PDM Pinrang Drs. H. Saleng, PCM se-Kabupaten Pinrang, PC Aisyiyah, Angkatan Muda Muhammadiyah dan warga desa sekitar Pondok Pesantren Darul Arqam Punnia. (ardi)